

PJ WALIKOTA FOKUS PERBAIKI LAYANAN PUBLIK

## Yogya Selalu Terbuka untuk Investasi

**YOGYA (KR)** - Iklim investasi di Kota Yogya dipastikan tidak terpengaruh dengan peristiwa hukum yang sebelumnya terjadi. Bahkan Kota Yogya selalu terbuka untuk investasi sepanjang memenuhi aturan serta berkontribusi bagi pembangunan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan pihaknya memastikan akan terus memperbaiki layanan publik untuk kebutuhan perizinan. Hal ini guna memastikan investasi di Kota Yogya tetap terjaga dan tidak terpengaruh kasus dugaan suap yang menyeret mantan Walikota Yogya pada awal Juni lalu. "Kami berkomitmen endandani layanan perizinan. Bukan untuk menghambat investasi tetapi memastikan semua sesuai aturan," jelasnya, Selasa (14/6).

Hingga saat ini iklim investasi di Kota Yogya juga tetap normal. Sumadi bahkan meyakini para investor mampu memahami jika kejadian operasi tangkap tangan atas dugaan suap beberapa waktu lalu, tidak berdampak besar bagi investasi.

Dirinya pun setiap hari selalu melakukan rapat koordinasi guna mengevaluasi atas setiap izin yang sudah diterbitkan. Evaluasi itu bukan untuk menghambat investasi melainkan guna memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi investor. Apalagi aspek prosedural layanan perizinan tidak ada persoalan. "Terhadap izin baru yang diajukan, kalau permohonannya belum sesuai aturan maka akan kami kembalikan. Sehingga pemohon bisa melakukan perbaikan," imbuhnya.

Upaya yang dilakukannya tersebut, imbuh Sumadi, guna memastikan bahwa investor tetap berminat menanamkan modal di Kota Yogya. Hal ini karena investasi adalah bagian penting dari proses pembangunan. Sehingga investor tidak perlu

khawatir berinvestasi asalkan mematuhi ketentuan yang berlaku, yakni tertib administrasi dan prosedur.

Diakuinya, peristiwa hukum kemarin merupakan pembelajaran besar bagi jajaran pemerintah daerah. Dirinya kini fokus memperbaiki layanan publik sebagai wujud menepati babak baru yaitu memberikan layanan terbaik sesuai dengan aturan yang berlaku sekaligus menutup celah yang mungkin dimanfaatkan oknum tidak bertanggung jawab. "Selain layanan perizinan kami pun mengevaluasi layanan publik lain agar memudahkan masyarakat yang hendak mengakses. Tepat syarat, tepat waktu dan sesuai standar," tandasnya.

Sebelumnya, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono, mendukung langkah Pemkot yang menghindari kompromi dalam penerbitan izin. Langkah tersebut dinilainya menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan investor. (Dhi)-f

## Bawaslu Siap Awasi Tahapan Pemilu



Jajaran Bawaslu Kota Yogya menggelar apel siaga pengawasan Pemilu 2024.

**YOGYA (KR)** - Tahapan Pemilu 2024 sudah diluncurkan jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara serentak, Selasa (14/6) lalu. Di tingkat daerah, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya juga siap untuk melakukan pengawasan tahapan pemilu tersebut.

Ketua Bawaslu Kota Yogya Tri Agus Inharto, mengungkapkan pihaknya beserta jajaran Bawaslu DIY dan Bawaslu RI juga telah menggelar apel siaga pengawasan Pemilu 2024. "Pengawasan Pemilu 2024 memang harus disiapkan secara kuat. Sinergitas antara Bawaslu dengan masyarakat, aparat penegak hukum serta jajaran terkait menjadi sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi demi kesuksesan pemilu," urainya, Rabu (15/6).

Salah satu bentuk kesiapan tersebut ialah komitmen untuk tidak memandang jam kerja dalam melakukan pengawasan. Di samping itu jajarannya pun siap bekerja fleksibel baik di kantor maupun pantauan ke lapangan hingga menggelar rapat tiap pekan gu-

na menyusun rencana aksi.

Tri Agus Inharto mengaku, tahapan paling dekat yang perlu diawasi secara ekstra ialah proses pendaftaran dan verifikasi calon peserta pemilu pada 29 Juli hingga 13 Desember 2022 mendatang. Oleh karena itu pihaknya tengah mengukur kemampuan petugas di lapangan dalam menangkap setiap pelanggaran serta kemampuan mencegah terjadinya pelanggaran.

"Dari sisi internal kami sudah banyak melakukan persiapan. Harapan kita semua agar Pemilu 2024 mendatang pelaksanaannya sesuai dengan undang-undang," imbuhnya.

Dirinya juga memastikan jajarannya telah memiliki pemahaman memadai terkait regulasi kepemiluan. Pendidikan politik kepada masyarakat hingga saat ini masih terus dilakukan. Termasuk menggaet kaum muda dengan membentuk Pemuda Ampuh atau aksi menolak politik uang, ujaran kebencian, sara dan hoaks. Keterlibatan pemuda dan masyarakat itu sebagai bentuk pembangunan jaringan civil society demokrasi. (Dhi)-f

LULUSKAN 1.199 WISUDAWAN

## UIN Suka Kembali Gelar Wisuda Luring

**YOGYA (KR)** - UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta menggelar wisuda secara luring di Gedung Prof Dr HM Amin Abdullah (Multipurpose Building) yang dilaksanakan dua hari, Rabu-Kamis (15-16/6). Periode kali ini UIN Sunan Kalijaga mewisuda sebanyak 1.199 lulusan, di mana 17 wisudawan menyandang predikat lulusan terbaik dan tercepat.

Wisuda kali ini merupakan wisuda luring pertama kali dilakukan di kampus setelah pandemi Covid-19 berlalu. Wisuda dihadiri orangtua atau wali wisudawan/wisudawati.

Rektor UIN Suka, Prof Al Makin mengatakan, tekad UIN Suka mendunia benar-benar sudah terjadi dan su-



Para lulusan mengikuti wisuda secara luring.

dah dikenal di seantero dunia. "Saya baru saja dari Italia, dari Roma tepatnya dari Vatikan bersama Menteri Agama RI, Ketua PBNU dan Dirjen Bimas Katolik Kemenag RI. Saya berjumpa dengan Paus Fransiskus. Saya membawa misi untuk persaudaraan antar iman," katanya.

Kepada para wisudawan Prof Al Makin mengajak untuk berbesar hati menjadi lulusan mendunia. Oleh karena itu Rektor mendorong agar para wisudawan dan wisudawati dapat berkontribusi lebih jauh. Tidak hanya di dalam negeri, tetapi melanglang dunia membawa misi moderasi beragama.

## RAKER PUSAT KEUNGGULAN JAWA Menggali Kearifan Lokal

**YOGYA (KR)** - Sebagai upaya mengembangkan *Center of Excellence* (CoE) (pusat keunggulan) Budaya Jawa, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY menggelar rapat kerja (Raker) CoE tahun 2022 di Hotel Phoenix Yogyakarta, Rabu - Jumat (15-17/6). Raker dibuka Sekda DIY Drs Kadamanta Baskara Aji, Rabu (15/6).

"Raker untuk membudayakan, mensosialisasikan dan menggali kearifan lokal di Jawa dan DIY untuk dipadukan dengan budaya luar daerah. Sehingga kita menemukan implementasi dalam kehidupan sehari-hari dan pengetahuan budaya yang lengkap demi kemajuan Indonesia," kata Sekda, usai membuka Raker CoE.

Menurutnya, apa yang ada di Yogya, bisa menambah khasanah bagi daerah lain. Untuk Yogya yang banyak adalah budaya, berkaitan dengan keistimewaan. Maka kemajuan-kemajuan budaya di Yogya bisa men-

jadi referensi bagi daerah lain.

Sementara menurut Kepala DPAD DIY Dra Monika Nur Lastiyani MM, CoE yang membentuk Perpustakaan Nasional RI. Di Jawa ada enam koordinator termasuk DIY yang kali ini mendapat giliran menjadi tuan rumah. Raker untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait koleksi budaya se-Jawa, termasuk budaya Betawi, Banten dan sebagainya.

Narasumber dalam Raker tersebut meliputi budayawan, akademisi dan praktisi. Termasuk narasumber dari Perpustakaan Nasional RI. Sedangkan peserta bukan hanya berdiskusi di ruangan, tetapi juga melakukan kunjungan atau wisata budaya, di antaranya ke Kraton Ngayogyakarta, dan Diorama Kearsipan DPAD DIY. Raker mengundang beberapa dinas terkait, lembaga lain, swasta dan komunitas budaya serta perbukuan. (War)-f

## SEIRING PANDEMI COVID MEREDA Meningkat, Animo Masyarakat ke Luar Negeri



Antusiasme masyarakat untuk membuat atau memperpanjang paspor sebagai dampak dari adanya pelanggaran.

**YOGYA (KR)** - Selama 2 tahun dilakukan pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 menjadikan masyarakat harus mengurungkan niatnya bepergian ke luar negeri. Namun seiring dengan pandemi Covid-19 yang semakin mereda, serta telah dibuka kembali akses pintu imigrasi di sejumlah negara, membuat permintaan bepergian ke luar negeri meningkat.

"Dampak dari animo masyarakat untuk bepergian

ke luar negeri yang terus meningkat, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta dan Junior Chamber International (JCI) Yogyakarta berkolaborasi untuk memfasilitasi puluhan masyarakat DIY untuk memperbaharui dan membuat E-paspor di Poenakawan Cafe Gallery," kata Project Director Vita Subiyakti di Yogyakarta, Rabu (15/6).

Vita mengungkapkan, meningkatnya animo masyarakat untuk ke luar

negeri adalah hal yang wajar mengingat pariwisata sekarang menjadi kebutuhan primer setiap orang.

"Travelling is part of life learning, dengan travelling kita bertemu orang baru dan merasakan tradisi dan budaya baru. Seperti mengenali kuliner yang baru dan melihat keindahan serta mengalami perbedaan iklim dari tempat tinggal kita," ungkapnya.

Sementara itu Local President JCI Yogyakarta Ibrahim Hasan mengungkapkan, situasi yang semakin baik, berdampak pada semakin tinggi minat masyarakat untuk berwisata ke luar negeri. Kebetulan di organisasinya ada pilar community dan international, sehingga mencoba memfasilitasi masyarakat dengan program pembuatan paspor yang mudah. "Lewat program pembuatan paspor itu harapannya dapat menjadi program yang berkelanjutan," ujarnya. (Ria)-f

TERPILIH 10 ANAK DAN 3 SANGGAR

## Penerima Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak Yogyakarta 2022



Proses penjurian pada Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak 2022

"Untuk kategori sanggar/lembaga baru tahun ini kami fasilitasi. Hal itu karena tingginya antusias dari pendaftar, terutama di kalangan tersebut," sambungnya. Pendaftar yang lolos seleksi administrasi, berhak maju ke tahapan wawancara. Wawancara dilaksanakan Dewan Juri untuk mengkonfirmasi, memverifikasi berkas dan mendapatkan kepastian administratif serta kemampuan teknis pendaftar yang lolos seleksi administrasi. Pada pelaksanaan wawancara terdapat tiga peserta yang tidak hadir.

"Pada tahapan penilaian selanjutnya, sidang pleno Dewan Juri untuk menetapkan 10 calon penerima penghargaan anak dan tiga calon penerima penghargaan kategori Sanggar. Penilaian dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif," sebutnya.

Untuk nilai angka dan deskripsi argumentatif dari masing-masing Dewan Juri berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan sebelumnya. Untuk Kategori anak, penilaian dibagi menjadi berikut, yakni Attitude yang meliputi Integritas (10 persen), Dedikasi (10 persen) dan Berbudhi (10 persen). Selanjutnya kriteria Skill, terbagi dalam Cukut (10 persen), Lantip (10 persen), Terampil (15 persen) dan Trengginas (15 persen). Kriteria ketiga, Social Effect terbagi dalam Daya Aruh (10 persen), Adaptive (Kepekaan) (10 persen).

Untuk kategori sanggar/lembaga, penilaian dibagi menjadi, Profil Organisasi (terlampir dalam bentuk video, leaflet dan proposal), Kontinuitas (keberlangsungan organisasi dan aktivitas) serta Manajemen pengelolaan dan daya aruh terhadap masyarakat. "Berdasarkan penilaian Dewan Juri, direkomendasikan 10 nama calon penerima penghargaan kategori anak dan tiga calon penerima penghargaan kategori sanggar/lembaga kepada Dinas Kebudayaan DIY untuk ditetapkan oleh Gubernur DIY," ungkap Rully.

Daam kesempatan tersebut Rully meyakini setiap anak yang telah mengikuti proses Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya ini pada dasarnya penuh bakat dan talenta yang luar biasa. Meski begitu, keputusan diambil dengan mempertimbangkan banyak hal serta proses perdebatan yang cukup panjang di kalangan Dewan Juri sehingga keputusan ini sangat kredibel.

"Tentu kami akan terus memberi dukungan kepada adik-adik yang belum mendapatkan penghargaan di tahun ini kembali bersemangat melakukan aktivitas kebudayaan yang menjadi bakat dan minat untuk terus berkarya dan berdedikasi kepada lingkungan sekitarnya," jelasnya. (Feb)

SETELAH melalui sejumlah proses penjurian yang ketat, terpilih 10 anak dan tiga sanggar yang berhak menerima penghargaan Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak Yogyakarta Tahun 2022. Kegiatan tersebut merupakan salah satu realisasi Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Takbenda Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Dinas Kebudayaan DIY.

"Kegiatan tersebut merupakan bagian Subkegiatan Penghargaan Seniman dan Budayawan. Proses pendaftaran sudah dilakukan sejak 15 Februari — 15 Mei 2022," jelas Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Rully Andriadi didampingi Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Takbenda Dinas Kebudayaan DIY Sri Wahyuni, Selasa (14/6).

Dijelaskan, nantinya penyerahan penghargaan kepada pemenang akan dilakukan bertepatan peringatan Hari Anak Nasional. Kegiatan penghargaan ini sudah berlangsung tidak kurang dari empat tahun dengan dukungan Dana Keistimewaan DIY.

"Awalnya kami diundang ke Jakarta karena ada anak dari Bantul yang punya potensi bagus dan berprestasi internasional. Dia seorang novelis dan prestasinya sudah banyak di sejumlah negara Eropa dan lainnya. Tapi kami sendiri malah tidak tahu ada bakat tersebut dari Bantul. Akhirnya hal itu yang mendorong kami untuk mengajukan usulan program dan anggaran guna apresiasi terhadap anak berprestasi," urainya.

Dikatakan lebih lanjut, setelah melalui tahapan seleksi administrasi melalui penelitian kelengkapan berkas dan pemenuhan kriteria serta syarat pengajuan terhadap 47 berkas pendaftar untuk kategori anak dan lima berkas pendaftar kategori sanggar/lembaga, kemudian menghasilkan 46 berkas pendaftar kategori anak dan lima pendaftar kategori sanggar/lembaga.